Belanja Modal- Alokasi Anggaran Rehabilitasi Jembatan 2024 Kena Refocusing untuk Bayar Utang

Kepala Bidang Preservasi Jalan Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sulawesi Selatan,Irawan Dermayasamin

Sumber gambar:

https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/08/25/alokasi-anggaran-rehabilitasi-jembatan-2024-kena-refocusing-untuk-bayar-utang/

Imbas dari pembayaran utang Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan (Sulsel) kepada rekanan, anggaran rehabilitasi salah satu jembatan kena refocusing pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) 2024 ini.

Kepala Bidang Preservasi Jalan Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sulawesi Selatan, Irawan Dermayasamin mengatakan jembatan tersebut adalah jembatan Sungai Tanggara pada poros Malino-Batas Sinjai di Kabupaten Gowa.

“Anggaran rehabilitasi jembatan itu juga dilakukan refocusing nilainya Rp210 juta,” tuturnya kepada Rakyat Sulsel baru-baru ini.

Padahal, kata dia, dalam tubuh APBD Pokok 2024 nilai alokasi anggaran untuk pembangunan dan rehabilitasi jembatan mencapai Rp16,3 miliar. Ada empat sasaran perbaikan jembatan di Sulsel dan dianggap urgen. Pertama, pembangunan jembatan Sungai Talondo di ruas Kotu-Mebali Kabupaten Tana Toraja, pagu anggarannya Rp3,1 miliar lebih.

Selanjutnya, pembangunan jembatan Sungai Cenranae ruas Salonro Ulugalung di Kabupaten Wajo, pagu anggarannya Rp5,9 miliar lebih. Lalu, pembangunan jembatan sungai Malango ruas Rantepao-Sadang-Batusitanduk di Kabupaten Toraja Utara, pagu anggarannya Rp6,4 miliar lebih.

Kemudian, rehabilitasi jembatan masuk kawasan CPI di Kota Makassar, pagu anggarannya Rp884 juta lebih.

Ia mengatakan, alokasi anggaran untuk jembatan tahun ini memang terbilang sangat minim jika dibandingkan dengan tahun 2023 lalu yaitu Rp38 miliar lebih.

“Perbedaannya itu hampir separuh dari alokasi anggaran tahun lalu,” ungkapnya.

Sebelumnya diberitakan, Utang pembangunan pemerintah provinsi (Pemprov) Sulsel kepada pihak ketiga dari tahun anggaran sebelumnya mencapai Rp280 miliar. Rencana penyelesaian utang tersebut diprioritaskan pada tahun anggaran ini.

Kepala Dinas BMBK Sulsel, Astina Abbas, menyatakan bahwa utang tersebut akan dibayar kepada 28 kontraktor serta beberapa pengawas dan pekerja kelompok kecil.

Adapun ruas jalan yang juga terdampak refocusing itu ialah Ruas jalan yang terdampak adalah Solo - Peneki (Kabupaten Wajo) dengan anggaran Rp 8,4 miliar, dan Munte - Bontolempangan dengan anggaran masing-masing Rp 5,9 miliar. (Abu/B)

Adapun dalam hal tersebut, Jembatan penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

Proyek pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada APBD 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/08/25/alokasi-anggaran-rehabilitasi-jembatan-2024-kena-refocusing-untuk-bayar-utang/
2. https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

(1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
(2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
    a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
    b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
(3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
(4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

(1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
(2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
(3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.